
Implementasi Pembelajaran *Quantum Learning* Melalui *Buku Aktivitas Covid 19 Terhadap Literasi Anak Usia Dini*

Devi Vionitta Wibowo¹

1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jln. Marsda Adisucipto, Sleman, Yogyakarta
vionittadevi@gmail.com

Abstract

This literature aims to foster children's interest in reading in the Covid 19 serial children's activity book as teaching material for early childhood when studying at home. The method used in the form of literary methods with content content analysis is based on the children's activity book "Gembira Bersama Abi and Umi covid 19 series" published from the Ministry of Women's and Children's Empowerment The finding of this article are objective application of the Quantum Learning Topic 10 model in children's activity books covid 19 series on early childhood learning by providing knowledge about the introduction and prevention of covid 19 which is designed based on attractive images so that it can trigger children's reading interest. the application of interesting pictures and fun games for children as their capital to learn at home is a supporter of children's interest in reading and enhancing knowledge about covid prevention that is sweeping the world.

Keywords: Quantum Learning, activity book, covid 19, literacy, early childhood

Abstrak

Literatur ini memiliki misi agar dapat menjadi bahan literasi untuk buah hati melalui activity book serial covid 19 sebagai bahan ajar anak usia dini ketika belajar di rumah. Metode yang digunakan berupa metode literatur dengan analisis konten isi dengan berpacu pada buku aktivitas anak "Gembira Bersama Abi dan Umi serial covid 19" yang diterbitkan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya tujuan penerapan model *Quantum Learning* Topik 10 dalam buku aktivitas anak serial covid 19 terhadap pembelajaran anak usia dini dengan memberikan ilmu pengetahuan tentang pengenalan dan pencegahan covid 19 yang didesain berdasarkan sketsa luar biasa sehingga dapat memicu minat baca anak. adanya penerapan gambar-gambar yang menarik serta permainan yang menyenangkan bagi anak sebagai modal mereka untuk belajar di rumah merupakan penunjang minat baca anak dan penambah ilmu pengetahuan terhadap pencegahan covid 19 yang melanda dunia.

Kata kunci: *Quantum Learning*, *activity book*, covid 19, literasi, kanak-kanak dini

History

Received 2020-07-03, Revised 2020-09-19, Accepted 2020-09-28

Kebutuhan pembelajaran literasi sangatlah penting untuk diajarkan bagi generasi emas. Terlebih bagi anak usia 5-6 tahun yang pembelajarannya berfungsi untuk mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran literasi masuk dalam kategori pengembangan aspek bahasa anak terkhusus bagi pembelajaran membaca, serta mendengarkan bacaan edukasi bagi anak usia dini. Hal ini sangat perlu diajarkan sedini mungkin agar anak dapat terlatih dan terbiasa untuk beredukasi dengan buku bacaan yang mereka sukai. Tujuan lainnya adalah agar orangtua dapat mengembangkan aspek bahasa sesuai dengan tahapan pembentukan konsep diri anak. Pada tahapan ini, anak sudah mulai menyukai buku bacaan dengan berbagai gambar yang menarik. Tugas utama

orangtua adalah menstimulasi anak dengan memberikannya buku bacaan yang menarik sesuai dengan tingkat usia anak (Samiaji, 2018: 5).

Sesuai dengan fakta yang ada, banyak anak-anak di era digital modern ini yang lebih tertarik dengan bermain ganget daripada membaca buku. Selain itu, kurangnya motivasi orangtua terhadap pengembangan literasi anak terkhusus pada kegiatan membaca serta memperkenalkan anak agar mencintai buku-buku bacaan yang menarik. Faktor psikologis, serta lingkungan juga berpengaruh besar terhadap literasi anak. Faktor psikologi anak dapat dilihat dari aspek pengendalian diri anak, IQ atau intelegensi anak, serta emosional anak saat kegiatan literasi diterapkan. Faktor lingkungan dapat dilihat dari kebiasaan anak dalam berinteraksi dengan buku bacaan, kurangnya edukasi parenting yang dilakukan orangtua terhadap anak dalam pengembangan literasi membaca maupun mendengarkan buku bacaan (Nahdi & Yunitasari, 2019: 436).

Ada beberapa cara agar anak dapat bangkit dan semangat dalam belajar literasi di usia dini. Semua ini dapat dilakukan oleh orangtua di rumah. Cara efektif menumbuhkan jiwa literasi pada anak adalah dengan membacakannya buku cerita di waktu malam hari sebelum tidur. Adapun tugas orangtua adalah berdiskusi bersama buah hati mengenai buku apa yang menjadi keinginannya di kala itu. Jika anak menginginkan sebuah dongeng, maka orangtua dapat membacakannya buku bacaan dongeng berdukasi akhak untuk anak (kurniawan, 2018: 5). Cara efektif lainnya adalah para orangtua harus sering mengajak anak pergi ke toko buku bacaan yang menarik, memilihkan buku-buku bergambar, memotivasi anak dalam beliterasi serta membatasi anak untuk bermain ganget (Handayani, 2019:2).

Adanya pemaparan mengenai edukasi literasi anak diatas, maka model pembelajaran yang cocok diaplikasikan sebagai pengembangan peningkatan literasi adalah model *Quantum Learning*. Model *Quantum Learning* merupakan suatu model pengembangan belajar untuk anak-anak yang didesain dengan berbagai ragam kegiatan edukasi yang menyenangkan seperti cara menghafal, membaca bacaan, bahkan teknik menumbuhkan semangat anak dalam beliterasi. Model ini diterapkan pertama kali oleh Dr Georgi Lozanov yang berkebangsan Bulgaria dalam menumbuhkan akar belajar anak-anak pada pada kala itu (Potter, 2016: 2-3). Studi penelitian menyatakan bahwa pengaplikasian metode *Quantum Learning* terhadap peningkatan literasi anak dapat meningkatk dengan adanya edukasi yang diajarkan oleh motode dengan memberikan sebuah pembiasaan kepada anak mengenai pemahaman teks bacaan, cara membaca, menghilangkan masalah anak saat beliterasi dengan buku bacaan serta cara orangtua dalam meningkatkan minat baca anak sejak dini (Panglima, 2017: 158).

Metode *Quantum Learning* mengajarkan agar para orangtua mengedepankan lingkungan yang kondusif sebagai tempat belajar anak. Terlebih saat anak belajar akan membaca buku bacaan, mendengarkan kisah dari bacaan, serta menulis huruf sebagai pemula dari edukasi literasi. Pengaplikasian Metode *Quantum Learning* terhadap literasi minat baca anak hendaknya diajarkan oleh orangtua melalui lingkungan yang mendukung serta sarana prasarana yang menarik. Menurut

metode ini, penggunaan musik, serta sarana seperti penyajian buku-buku bergambar yang beredukasi sangat berefek bagi anak dalam menumbuhkan minat baca sejak dini (Potter, 2016: 65-66).

Di masa pandemi covid 19 ini, pemerintah membuat peraturan untuk belajar dari rumah atau daring. Belajar dari rumah merupakan salah satu ajang untuk para orangtua dalam menumbuhkan semangat literasi pada anak sejak dini. Adapun tujuan dari adanya kegiatan menumbuhkan semangat beliterasi adalah agar anak dapat mengembangkan aspek bahasa melalui kosa kata sederhana, kecocokan gambar dengan tulisan, memahami isi pesan dari bacaan, dapat mengulang dan menceritakan kembali alur cerita dalam bacaan, dan memahami kata perkata dalam sebuah kalimat di buku bacaan (Darmadi, 2017: 22). Seluruh kegiatan ini dapat mengembangkan aspek bahasa anak sejak dini. Para orangtua dapat menerapkan seluruh kegiatan edukasi literasi ini dengan menggunakan model belajar *Quantum Learning* yang menarik bagi anak di rumah.

Mengingat bahwa masa pandemi merupakan masa rawan akan penularan virus covid 19 yang banyak memakan korba jiwa dari kalangan anak-anak hingga dewasa, maka tugas orangtua adalah mengajarkan edukasi literasi kesehatan ini melalui daring dan bisa diterapkan di rumah masing-masing. Hal ini dilakukan demi mengantisipasi dan menjaga dari penyebaran penularan virus covid 19 di lingkungan anak. Pemerintah Kesehatan dan Pembudidayaan Perempuan Anak berupaya membuat sebuah buku elektronik bernuansa edukasi kesehatan yang berjudul buku aktivitas anak serial covid 19. Buku aktivitas ini sangatlah cocok diedukasikan kepada anak-anak di tengah pandemi covid 19. Adanya model *Quantum Learning* terhadap minat baca anak membuat peneliti ingin melakukan analisis sebuah konten isi buku bacaan bertemakan literasi kesehatan terhadap pencegahan virus covid 19. Hal ini dilakukan agar dapat menambah wawasan keilmuan mengenai nilai edukasi literasi dengan model pembelajaran *Quantum Learning* melalui buku aktivitas gembira bersama abi dan umi serial covid 19. Selain itu agar para orangtua dan anak dapat memahami dan memiliki keilmuan literasi mengenai pencegahan virus di tengah pandemi.

METODE

Jenis metode yang digunakan berupa kepustakaan analisis konten isi buku elektronik aktivitas anak yang berjudul Gembira Bersama Abi dan Umi serial covid 19. Buku elektronik ini berisikan tentang buku bacaan bergambar anak yang memiliki nilai edukatif mengenai pencegahan virus covid 19 yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak di lingkungan rumah. Peneliti berupaya menganalisis penerapan model *Quantum Learning* dalam menumbuhkan minat baca anak yang diterapkan melalui buku aktivitas Gembira Bersama Abi dan Umi serial covid 19. Buku ini berisikan banyak kegiatan literasi anak seperti membaca, menulis, maupun membaca bagi anak usia prasekolah.

Ancangan penelitian ini melalui penjabaran deskriptif dengan melantunkan kalimat-

kalimat hasil argumentasi pribadi penulis. Peneliti memilih teori-teori yang ada kaitannya dengan strategi minat baca anak yang ada kaitannya dengan model *Quantum Learning* topik 10, seperti teknik menumbuhkan minat baca anak, melatih pemahaman minat baca anak, buku-buku yang menarik untuk anak untuk dibaca, pemahaman ringkasan materi pada literasi bacaan anak.

Adapun sumber data primer artikel ini menggunakan buku elektronik *Gembira Bersama Abi dan Umi* serial covid 19 yang diterbitkan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Republik Indonesia yang dipublish di Desains Studio. Kemudian sumber skunder artikel ini dapat berupa beberapa buku yang berkaitan dengan literasi anak usia dini seperti buku *Keterampilan Membaca, Quantum Reading Aulad Parent Who love Reading Kinds Who Don't, 99 Cara Menjadikan Anak Anda Kerajinan Membaca*, dan beberapa penelitian jurnal lainnya.

Strategi penghimpunan data melalui analisis konten isi buku elektronik aktivitas anak yang berjudul *Gembira Bersama Abi dan Umi* serial covid 19. Buku ini berisi tentang buku bacaan bergambar anak yang memiliki nilai edukatif mengenai pencegahan virus covid 19 yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak di lingkungan rumah. Telaah data artikel melalui analisis dokumentasi berupa *activity book* serial covid 19 yang berjudul bersama *Abi dan Umi* buatan Kementerian Pembudayaan Perempuan dan Anak sebagai bahan bacaan seligus latihan aktivitas edukasi untuk anak ketika

HASIL DAN PEMBAHASA

Buku Aktivitas Anak Serial Covid 19

Peneliti menganalisis secara singkat mengenai isi buku dalam buku aktivitas anak sehari-hari. Buku ini berjenis buku elektronik yang dapat diunduh oleh peneliti untuk dijadikan sumber data utama dalam melakukan penelitian kecil terkait model pembelajaran *Quantum Learning* bertopik penumbuhan literasi yang diterapkan kepada anak usia dini. Buku ini berkisar antara 1-26 halaman.

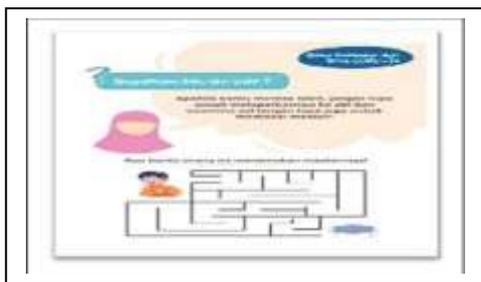


Gambar 1. Cover buku aktivitas anak

Buku ini berjudul *Gembira Bersama Abi dan Umi* yang dikemas dengan gambar-gambar menarik serta latihan-latihan soal yang dikhususkan sebagai bahan ajar untuk persiapan anak memasuki tingkat Sekolah Dasar. Adapun petunjuk adanya penggunaan buku aktivitas ini adalah sebagai pendamping bagi orangtua terhadap anaknya ketika menghadapi sosial distansing di rumah.

Buku ini dikemas dengan berbagai gambar yang menarik berdasarkan tiga karakter dasar, yaitu mengajarkan tentang bahaya virus corona, pencegahan virus corona, serta kepedulian anak terhadap pencegahan timbulnya virus corona. Tiga karakter tersebut bernama Ibrahim, Hana dan Maryam.

Jika di analisis dari halaman perhalaman, buku ini sangatlah bagus dan bermanfaat untuk digunakan pada saat pandemi covid 19 yang melanda masyarakat setempat. Secara sistem analisis, buku ini terbagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya adalah pengenalan, permainan, cerita, dan kegiatan seni gambar dan mewarnai bertemakan covid 19. Perlu diingat bahwa buku aktivitas ini juga berisikan tentang berbagai permainan anak usia dini, untuk melatih kognitif, fisik motorik, ketrampilan anak. Anak dilibatkan secara langsung dalam melakukan aktivitas bermain yang ada di buku. Aktivitas permainan yang ada di buku ini seperti melingkari gambar, menggambar gambar yang sama, mencocokkan gambar, maze serta menggambar bentuk dari virus covid 19



Gambar 2. Contoh permainan maze dalam *activity book*

Tujuan Model *Quantum Learning* dalam Buku Aktivitas Covid 19 terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran model *Quantum Learning* terhadap pembelajaran anak yang diyakini mampu meningkatkan potensi akademik anak dalam menerima pengetahuan dan pembelajaran yang bersumber dari guru. Hal ini dikarenakan peran guru adalah menjadi fasilitator dalam menyediakan fasilitas belajar anak yang dikemas dalam pembelajaran *Quantum Learning* (Astuti, 2017). Peneliti mengkaji mengenai model *Quantum Learning* Topik 10 tentang strategi penumbuhan literasi bagi buah hati yang berusia taman kanak-kanak. Adapun kegiatan literasi cocok dituntunkan kepada anak yang masih kecil agar perkembangan bahasanya mengalami kelancaran yang pesat.

Buku aktivitas anak ini memberikan dampak positif bagi pembelajaran mereka ketika di rumah. Buku aktivitas anak ini banyak memberikan ilmu pengetahuan tentang pengenalan dan pencegahan covid 19 yang tersebar di belahan dunia. Buku ini dapat memicu minat baca anak dikarenakan gambar-gambar yang ada pada buku aktivitas anak tersebut beragam dan menarik. Model *Quantum Learning* ini merupakan penerapan strategi membaca untuk menumbuhkan ketertarikan dan kesukaan anak terhadap bahan bacaan. Kegiatan membaca bersumber dari buku cerita, majalah bergambar, novel, dan kosa kata yang menarik dari sudut pandang isi bacaan (Potter, 2016: 255).

Tujuan dari adanya buku aktivitas yang berjudul “ *Gembira Bersama Abi dan Ummi*” adalah ada pada isi bacaan atau materi yang memberikan manfaat bagi orangtua maupun anak sebagai pedoman pembelajaran anak usia dini mengenai pencegahan virus covid 19 yang berbahaya. Bahan bacaan dalam buku hendaknya dibacakan orangtua dengan penuh ekspresi emosional agar anak senang dan asyik mendengarkan bacaan (Leonhardt, 2002). Menurut hasil analisis diatas, jika dilakukan secara berkesinambungan maka anak akan suka membaca dan menumbuhkan tingkat capaian perkembangan bahasanya serta anak akan antusias untuk mengambilnya dan membacanya.

Implementasi Pembelajaran Anak Model *Quantum Learning* dalam Buku Aktivitas Covid 19

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar untuk memperoleh suatu pengetahuan, meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan diri, serta memperbaiki perilaku-prilaku bagi anak, seperti sikap, sopan santun, tata krama, adab untuk mengukuhkan kepribadian nya (Asmawati, 2014: 9) Anak akan bergerak dan mengimajinasikan apa yang mereka pikirkan sebagai bentuk kepekaan terhadap stimulus belajar diusia dini. Model pembelajaran *Quantum Learning* topik 10 memiliki sistematika dalam pembahasannya terkait pengembangan bahasa dalam meningkatkan strategi minat baca pada anak sejak dini. Adanya Teori Behaviorisme yang menerangkan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama, yaitu pemberian stimulus yang diberikan melalui lingkungan sosial dan keluarga. bahasa yang diberikan oleh anak berupa konsonan dasar sebagai permulaan verbal (Suardi et al., 2019).

Menurut penulis, pembelajaran Quantum dapat diterapkan pada anak prasekolah sebagai panduan bagi orangtua, pendidik, maupun supervisi guna meningkatkan mutualisme edukasi anak prasekolah. Orangtua maupun pendidik dapat berkolaborasi untuk mendapatkan ide kreatif dalam pembelajaran anak. Terlebih dengan mengajarkan akan pentingnya literasi dalam dunia kehidupan. Literasi merupakan serangkaian kegiatan berupa kajian buku dan mencatat perihal edukasi kreatif menyenangkan sebagai bahan ajar pengembangan linguistik anak. Anak perlu mengenal beberapa kata dan beranjak memahami kalimat agar bisa membaca dan menulis. Kegiatan membacakan buku cerita bergambar merupakan modal utama untuk menumbuhkan semangat anak dalam berbahasa. Inilah tugas orangtua dan guru mencontohkan bahan bacaan dengan lantunan ekspresi yang merdu (Fauziddin, 2017: 51).

Hal diatas, dapat diterapkan oleh orangtua ataupun guru untuk mengajarkan bunyi kosa-sata pada anak. Pembelajaran ini masuk dalam kategori pengembangan psikologi anak di bidang bahasa. Buku aktivitas anak yang berjudul “ *Gembira Bersama Abi dan Umi*” serial covid 19 menerapkan kegiatan membaca cerita-cerita yang memiliki unsur ilmu pengetahuan terhadap pencegahan dan penanggulangan covid 19 yang bisa dilakukan anak sejak dini. Bahasa yang diterapkan pada buku bacaan ini merupakan bahasa pemula yang memiliki tujuan sebagai pemicu peningkatan literasi minat baca anak.

Adanya pengimplementasian sistem bahasa awal dalam buku ini dimulai dengan kegiatan perkenalan yang terbagi menjadi 3 karakter yaitu Ibrahim sebagai ayah, Maryam sebagai Ibu, dan Hana sebagai anak. Karakter ayah menginformasikan tentang definisi covid 19, karakter Maryam sebagai ibu menginformasikan tentang kepedulian kita untuk mencegah tersebarnya Covid 19. Karakter Hana menginformasikan tentang tata cara menjaga kebersihan agar terhindar dari penyebaran covid 19. Kemudian disusul dengan kegiatan menuliskan nama, usia dan hobi sebagai



bentuk pergantian perkenalan pada si pembaca. Model *Quantum Learning* juga mengenalkan hal yang sama, berupa pelatihan dasar anak untuk membaca dan menulis kata demi kata sebagai bentuk latihan dasar anak (Potter, 2016: 259).

Gambar 3. Implementasi kosa kata sederhana dalam buku aktivitas

Penerapan Model *Quantum Learning* dalam Pengembangan Literasi Anak Melalui Buku Aktivitas Covid 19

Pembelajaran *Quantum* bersifat menyenangkan untuk digunakan oleh semua pihak, mulai dari tingkatan anak TK, SD, SMP maupun SMA. Belajar Quantum sering dipakai sebagai bahan ajar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika orangtua ataupun pendidik ingin menumbuhkan minat baca pada anak, model *Quantum Learning* ini merupakan penerapan strategi membaca yang situ untuk menumbuhkan ketertarikan dan kesukaan anak terhadap bahan bacaan. Kegiatan membaca bersumber dari buku cerita bergambar yang menarik dari sudut pandang isi bacaan ataupun gambar pendukung (Porter, 2016: 3).

Contoh buku yang dapat menumbuhkan minat literasi anak terlebih dalam pembelajaran daring dapat melalui buku aktivitas anak yang berjudul “*Gembira bersama Abi dan Umi serial Covid 19*” ini didesain dengan gambar-gambar yang menarik serta permainan yang menyenangkan bagi anak sebagai modal mereka untuk belajar di rumah. Disamping itu, activity book anak ini dilengkapi dengan cerita bergambar yang menarik dengan gambar dan kata-kata yang sederhana tentang pengenalan covid 19.

Tersedianya buku-buku penunjang yang bergambar memiliki keunikan tersendiri agar dapat mendorong kanak-kanak untuk menggerakkan pribadinya beliterasi. Kegiatan yang dapat dilakukan dapat berupa membaca, membuka, menelaah. Adanya buku serial bergambar dapat memicu anak untuk berimajinasi sesuai yang mereka lihat (Dewi et al., 2017). Gambar menarik merupakan modal

utama untuk menarik minat baca anak agar anak tidak bosan untuk membukanya. Anak akan antusias saat membacanya. Ada beberapa teknik agar anak berminat untuk beliterasi dengan buku bacaan, salah satunya ialah memperkenalkan beberapa macam buku edukatif bergambar sehingga anak dapat jatuh hati dan ingin memilikinya (Dalman, 2014: 146).

Penerapan ini ada dalam buku aktivitas anak yang menerapkan tentang adanya implemetasi kosa kata beserta gambar sebagai pemicu minatnya kegiatan membaca pada anak. Kosa kata yang disajikan dalam buku berbentuk kata- kata dasar, misalnya kata jeruk, semangka dengan disertai gambar- gambar yang menarik untuk dijadikan permainan kognitif anak, yaitu memasangkan kata dengan gambar yang serupa. Tak kanal pentingnya, activity book serial covid ini bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan berupa makanan sehat pencegah virus covid 19. Dengan ini anak dapat belajar kosa kata, kesehatan, dan pola ketangkasanya terhadap gambar dan kata.



Gambar 4. Implementasi aktivitas kognitiv dalam bentuk pemilihan kata dan gambar

Buku tersebut menerangkan kepada anak agar dapat menerapkan hidup sehat dengan memakan makanan yang bergizi, diantaranya adalah buah- buahan seperti nanas, apel, straberry, pisang. Anak diminta untuk mencocokkan gambar dan tulisan dengan menghubungkan titik satu ke lainnya yang berpacu pada tulisan dan gambar pada buku aktivitas anak. Makanan bergizi ini tentunya sangat bermanfaat bagi kesehatan anak sebagai pembentukan fisik, kesehatan, dan otak anak. Tugas orangtua adalah membimbing dan memantau kegiatan anak (Khodijah, 2016: 159).

Model *Quntum Learning* menganjurkan kepada para orangtua agar membuat peta pikiran ketika membacakan buku bacaan kepada anak. Pembuatan peta pikiran dalam buku bacaan mempunyai arti terpenting untuk menumbuhkan literasi anak. Peta pikiran digunakan sebagai penjelasan inti dari sumber bacaan (Aprinawati, 2018). Buku bacaan yang dianjurkan haruslah simpel dan mendasar dengan berpusat pada kosa-kata bacaan sebagai kegiatan membaca pemula. Beberapa teknik untuk memahami buku bacaan pada anak usia belia dapat diterapkan melalui beberapa cara, diantaranya adalah memahami akan kata dasar verbal yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, menyarankan anak agar bercerita mengenai kata yang telah diketahui, orangtua maupun guru menunjukkan kata lewat gambar yang menarik sehingga anak memahaminya.

Teknik diatas, diterapkan dalam buku aktivitas anak serial covid 19 yang menyatakan bahwa penerapan buku aktivitas ini dibuat dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana sebagai acuan dasar dalam memahami pengetahuan covid 19 kepada anak-anak. Setiap isi materi

dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik serta permainan anak sebagai pengembangan kognitiv mereka. Selain itu di akhir kalimat terdapat pokok pikiran dari suatu isi materi yang dirancang dengan mengimplementasikan kosa- kata awal agar dapat dimengerti oleh buah hati ketika orangtua mendampingi untuk belajar bersama.

Ide pokok dalam *activity book* adalah anjuran agar selalu berdoa dan meminta perlindungan kepada Allah dari wabahnya virus covid 19 yang melanda muka bumi tercinta. Kalimat yang digunakan merupakan kalimat simpel serta ringan diterapkan pada usia anak. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan merupakan bahasa keseharian anak yang diaplikasikan berwarna serta menarik untuk dipelajari bersama bunda melalui *activity book* setiap hari. Model *Quantum Reading* sangat menganjurkan agar membuat implementasi konsep dalam pembuatan ide pokok pikiran dalam buku bacaan anak sebagai alur pemahaman anak dan peghafalan anak terhadap kosa kata pemula (Pirandola, 2011).

Quantum Reading juga merupakan implementasi edukasi literasi pemula untuk anak. Membaca dengan menelaah isi bacaan, melakukan pembiasaan diri untuk memiliki buku yang menarik jaminan anak agar tertarik untuk kegiatan membaca. Kosa kata dasar, penerapan gambar yang berwarna-warni, alur cerita yang lucu menjadi salah satu faktor utama agar menumbuhkan minat baca pada anak di usianya yang masih belia (Hernowo, 2015). Anak gemar membuka dan memiliki buku bacaan itu tandanya anak mulai menyukai kegiatan literasi. Literasi harus ditegakan karena dengan buku jendela ilmu akan terbuka.

Pokok pikiran dari buku kreativitas anak ini dapat melalui anjuran keistiqoman beristighfar kepada Allah, dan jangan takut dengan virus covid 19 yang telah menyebar di seluruh dunia. Selalu meminta perlindungan dan berdoa semoga wabah ini segera usia. Anjuran dari Bunda Fatimah adalah selalu menjaga kebersihan fisik anggota badan, terutama pada bagian tangan dan badan, dengan rajin membasuh pergelangan jari-jemari menggunakan sabun anti bakterial serta air yang digunakan hendaknya dari kran yang mengalir.

Model *Quantum Learning* selalu mengajarkan kita mengenai cara memilih buku yang menarik bagi anak agar mereka berminat untuk membacanya. Buku ini didesain semenarik mungkin dilengkapi dengan cerita bergambar dan permainan- permainan yang mengasah otak anak. Para orangtua wajib menerapkan isi yang ada dalam buku ini dengan cara menerangkan dan membacakan tata cara agar terhindar dari covid 19. Isi materi dalam buku aktivitas anak ini adalah pengetahuan akan virus covid 19 yang mendasar. Buku aktivitas ini mengajarkan anak membersihkan pergelangan jari-jemari dengan menuangkan sabun ke pergelangan tangan, kemudian digosok sampai bersih setelah itu ajak sang anak untuk membasuhnya dengan air hangat atau air bersih hingga sabun tidak lagi menempel pada tangan.

Anak mudah sekali terkena penyakit dikarenakan mereka adalah anak yang aktif untuk tetap bereksplorasi kemanapun ia pergi. Cuci tangan menjadi salah satu alternatif yang harus dijaga. Penerapannya dengan cara mencuci dengan menggosokkan sabun pada sela-sela tangan, cuci sampai

bersih langsung bilas sampai bersih. Sebelum mencuci diperkenankan untuk memberikan sabun terlebih dahulu. Cuci tangan sampai bersih selama 20 detik sehingga dapat dipastikan kuman akan mati. Para orangtua wajib mengajarkan dan memotivasi anak agar menjalani hidup sehat dengan rajin cuci tangan agar terhindar dari penyebaran covid 19. Selain itu, adanya anjuran agar memakai masker dengan baik adalah salah satu tata cara agar menghindari penyebaran virus covid 19. Pembelajaran yang ada pada buku ini adalah melalui permainan yang menyenangkan.

Kali ini buku aktivitas anak akan mengajarkan kewajiban anak untuk memakai masker saat di jalan. Implementasi pada buku aktivitas anak ini adalah melalui permainan zikzak anak. Selain itu activity book ini dilengkapi dengan kegiatan mewarnai gambar masker sebagai bentuk pengembangan seni anak. Kanak-kanak dapat berkreasi dengan berbagai warna sebagai pelampiasan imajinasi mereka ketika dituangkan ke dalam gambar. Hal ini diimplementasikan agar anak tidak bosan, stress dengan membaca dan berfikir saat belajar melalui buku (Aizah & Wati, 2014). Kepedulian ini tentunya berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya implementasi gambar anak akan dengan mudah mengenal masker sebagai alat kesehatan pencegah covid 19.

Selain itu, adanya pemberian motivasi anak dalam model *Quantum Learning* berfokus pada peran guru ataupun orangtua dalam membimbing dan mengarahkan buku bacaan yang sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dapat memicu anak untuk menjadi pembaca aktif sejak dini karena kebiasaan yang menyenangkan dibuktikan dengan kegiatan yang menyenangkan pula. Model *Quantum Learning* mengajarkan untuk melibatkan indra pendengaran, penglihatan, indra kinestetik dan visual sebagai indra untuk membaca. Hal ini juga diterapkan pada aktivitas mencocokkan gambar seri buah sehat untuk anak. Ini membutuhkan penglihatan serta ketangkasan kognitif yang begitu mendalam. Anak harus mencocokkan dengan menarik garis miring ke arah kata yang cocok dengan gambar. Jika anak dirasa belum mampu untuk membaca buku bacaan, maka tugas orangtua adalah dapat membantunya untuk membacakan sedangkan anak dapat menarik garis sesuai dengan petunjuk gambar.



Gambar 5. Implementasi hidup sehat melalui kegiatan mewarnai gambar masker

Selain itu, adanya pemberian motivasi anak dalam model *Quantum Learning* berfokus pada peran guru ataupun orangtua dalam membimbing dan mengarahkan buku bacaan yang sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dapat memicu anak untuk menjadi pembaca aktif sejak dini karena kebiasaan yang menyenangkan dibuktikan dengan kegiatan yang menyenangkan pula. Model *Quantum Learning*

mengajarkan untuk melibatkan indra pendengaran, penglihatan, indra kinestetik dan visual sebagai indra untuk membaca. Hal ini juga diterapkan pada aktivitas mencocokkan gambar seri buah sehat untuk anak. Ini membutuhkan penglihatan serta ketangkasan kognitif yang begitu mendalam. Anak harus mencocokkan dengan menarik garis miring ke arah kata yang cocok dengan gambar. Jika anak dirasa belum dapat membaca, maka orangtua dapat membacakannya sedang anak dapat menarik garis sesuai gambar.

Spesialnya buku aktivitas ini ialah menjadikan anak produktif dalam menjaga kesehatannya. Dengan cara apa? Dengan cara memakan makanan sehat, pola hidup sehat, cuci tangan teratur, maka insya Allah hidup akan terjaga dari pandemi yang merajarela dunia. Departemen Kesehatan RI menganjurkan para orangtua agar menstimulasi anak melalui kegiatan pola hidup sehat, makan sehat, berperilaku sehat yaitu berakhlak mulia dengan rajin berdoa kepada Rabbi Semesta alam. Pada Undang-undang pemerintah ini diharapkan para orangtua maupun pihak guru memenuhi kebutuhan kesehatan anak sebagai jaminan hidup sehat (DEPKES RI, 2018). Adanya hal tersebut maka keluarga akan terjamin kesehatannya, khususnya pada anak yang masih belia. Mereka sangat membutuhkan arahan bahkan pengawasan.

Selain pada itu, aktivitas perilaku hidup sehat juga bermanfaat dan sangat penting bagi ibu hamil dan balita. Cuci tangan bukan karena ingin terhindar dari virus yang berbahaya ini, akan tetapi pencegahan diare yang menjadi penyakit yang sangat fatal jika tidak dicegah dan ditanggulangi. Penelitian kedokteran menganjurkan agar menjaga pola hidup sehat dengan istiqomah mencuci tangan, dan memakan makanan sehat disetiap harinya (Azaria & Rayhana, 2016). Semua hal ini sudah tertera dalam literasi buku aktivitas covid 19 yang berjudul hidup sehat bersama Abi dan Umi. Pembelajaran daring perlu diterapkan di rumah melalui latihan aktivitas kognitif.

Edukasi Literasi pada Anak Sejak Dini

Literasi akan berkembang dalam diri anak jikalau para orangtua membiasakan anak untuk membuka dan memiliki buku bacaan yang menarik hati mereka. Orangtua senantiasa menstimulasi anak untuk menumbuhkan semangat dalam beliterasi. Kecenderungan anak dalam beliterasi inilah yang nantinya akan menjadikan anak mempunyai kecerdasan *linguistik*. Jika anak memiliki kecerdasan ini maka tidak bisa dipungkiri bahwa karakteristik anak cenderung menyukai literasi seperti membaca, mendengarkan atau menyimak dongeng, menulis, serta berbicara atau menceritakan inti dari buku bacaan (Madyawati, 2017: 23). Penelitian menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan *linguistik* dalam menumbuhkan literasi pada anak, diantaranya adalah adanya pengendalian diri anak terhadap emosi dan fisik anak, serta adanya gaya belajar yang diterapkan anak bersama orangtua (Rahmawati, 2016: 231).

Peran orangtua pada hal diatas, sangatlah penting diaplikasikan agar edukasi literasi anak dapat tertanam dengan baik didalam jiwa anak dan kecerdasan *linguistik* anak dapat berkembang sesuai dengan peningkatan aspek bahasa anak. Salah satu contoh edukasi literasi anak yang dapat diterapkan oleh orangtua sebagai modal untuk menumbuhkan minat baca pada anak adalah dapat melalui buku

aktivitas serial covid 19 ini. Ada beberapa gambar menarik serta latihan tugas harian yang didesain melalui permainan yang menyenangkan bagi anak membuat anak menyukai kegiatan literasi. Hal ini juga dapat mengembangkan kecerdasan *linguistik* bagi anak sejak dini.

Ada beberapa strategi orangtua agar anak selalu tertarik dan menyukai kegiatan literasi membaca buku bacaan yang menarik, diantaranya adalah dapat berupa motivasi orangtua terhadap keyakinan anak agar anak memiliki sifat yakin dan mampu untuk memulai membaca di usianya yang masih belia. Orangtua harus menanamkan sifat percaya diri pada anak ketika anak sedang membaca bacaan walaupun satu kata. Diharapkan bagi orangtua mampu memberikan arahan agar anak selalu memulai kegiatan hariannya dengan bercerita (Rachmadi, 2019: 3-4). Penelitian juga menyatakan hal yang sama mengenai strategi dalam menumbuhkan literasi minat baca pada anak sejak dini. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya dua faktor yang dapat menumbuhkan minat baca anak, diantaranya adalah faktor internal yang terdiri dari eksistensi anak terhadap minat mereka dalam beliterasi, serta adanya hobi dan minat dalam diri anak. Faktor kedua adalah dari motivasi dan arahan orangtua agar selalu mengarahkan anak untuk menyukai kegiatan literasi sejak dini. (Rukajat dan Martah, 2020: 42).

Teori dan penelitian diatas, dapat diambil analisis bahwa adanya peran orangtua dalam memotivasi, memberikan arahan, serta menstimulasi anak dalam menumbuhkan literasi baca pada anak sejak dini. Anak dapat diajarkan mengenai edukasi literasi melalui buku aktivitas anak yang terdapat banyak bacaan pemula, gambar menarik, serta latihan soal anak untuk mengembangkan aspek bahasa anak. anak diajarkan agar selalu menyenangi buku bacaan dengan memilihkan buku-buku bergambar yang cocok dengan usia anak. hal ini juga berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik anak yaitu anak dapat memulai membaca, menulis, dan menceritakan bacaan sesuai buku yang digemari anak.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa implementasi pembelajaran model *Quantum Learning* melalui buku aktivitas anak serial covid 19 di masa pandemi. Impelementasi yang pertama menyatakan bahwa buku aktivitas anak ini mempunyai pengaruh besar terhadap penumbuhan literasi anak sejak dini. Anak dapat belajar akan tata cara hidup sehat untuk menanggulangi penyebaran virus covid 19. Implementasi pembelajaran kesehatan diaplikasikan dengan berbagai gambar menarik serta latihan soal literasi yang dapat membuat mereka cepat memahami bacaan. Implementasi yang kedua menyatakan bahwa adanya aspek pengembangan bahasa dalam sebuah pembelajaran dalam buku aktivitas anak. Secara tidak langsung anak akan belajar kosa-kata sederhana, kata-kata harian yang sering diaplikasikan anak saat berkomunikasi dengan teman sebanyanya serta adanya latihan soal harian yang dapat mengasah kecerdasan *linguistik* anak. Kecerdasan *linguistik* inilah yang mampu menumbuhkan literasi minat baca anak sejak dini. Adanya faktor internal dan eksternal dalam menumbuhkan literasi pada anak, diantaranya adalah faktor internal yang dapat tumbuh dari dalam diri anak, kedua faktor eksternal

yang dapat muncul dari rangsangan, stimulasi, arahan, maupun motivasi orangtua dalam menumbuhkan minat baca anak. Kepercayaan diri anak merupakan salah satu kunci utama dalam menumbuhkan literasi minat baca bagi anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, S., & Wati, S. E. (2014). Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasi Dengan Aktifitas Mewarnai Gambar pada Anak Usia 4-6 Tahun di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri. *Ejornal Kedokteran Universitas Airlangga*.
- Aprinawati, I. (2018). PENGGUNAAN MODEL PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA WACANA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, W. (2017). Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 124. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.41>
- Azaria, C., & Rayhana. (2016). Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*.
- Bobbi De Porter, M. H. (2016). *Quantum learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. PT Kaifa.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT Rajagrafindo Persada Dalman.
- Darmadi, H. (2017). *Membaca Yukk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini*. Guepedia Publish.
- DEPKES RI. (2018). Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, D. K., Soekamto, H., & Herlambang, S. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Geografi*. <https://doi.org/10.17977/um017v22i12017p010>
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.154>
- Handayani, A. (2019). *How To Raise Great Family*. Kompas Gramedia.
- Hernowo. (2015). *Quantum Reading*. PT Kaifa Leaning.
- Khodijah, S. (2016). Program Pendidikan Gizi Pada Orang Tua Untuk Membangun Pola Makan Sehat Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kolaboratif di PAUD Kenanga Kota Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 159. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p159-180.314>
- kurniawan, heru. (2018). *Reading Parenting*. PT Alex Media Komputindo.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. PT Kencana.
- Merry Leonhardt. (2002). *99 Cara Menjadikan Anak Anda Kerajinan Membaca*. PT Kaifa Leaning.

- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Panglima, J. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan B. 3833*, 150–159.
- Pirandola, S. (2011). Quantum reading of a classical digital memory. *Physical Review Letters*. <https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.106.090504>
- Potter, B. (2016). *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan. Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. PT Kaifa Leaning.
- Rachmadi, G. A. (2019). *Easy Parenting Strategi Menumbukan Minat Baca Sejak Usia Dini*. Edwrite Publishing.
- Rahmawati, K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik. *Basic Education*, 5(3), 232.
- Rukajat dan Martah. (2020). Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam Hawari*, 1, 42.
- Samiaji, H. (2018). *Literasi Parenting*. PT Alex Media Komputindo.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>